

**PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG
JAWAB DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI AISIYAH
KARANGANYAR 2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
DWI JAYANTI SULISTYOWATI
A220140024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN
PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DI
PANTI ASUHAN YATIM PUTRI AISIYAH KARANGANYAR 2020

PUBLIKASI ILMIAH

Disusun Oleh:
DWI JAYANTI SULISTYOWATI
A220140024

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

dosen
Pembimbing



Drs. Sutan Syahrir Zabda, MH.

NIK. 400.142

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DI
PANTI ASUHAN YATIM PUTRI AISIYAH KARANGANYAR 2020**

OLEH

DWI JAYANTI SULISTYOWATI

A220140024

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 22 Desember 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**1. Drs. Sutan Syahrir Zabda, MH.
(Ketua Dewan Penguji)**



**2. Drs. Ahmad Muhibbin, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)**



**3. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M Si
(Anggota II Dewan Penguji)**



Dekan,



**Prof. Dr. Sutarna, M.Pd
NIR 196001071991031002**

1

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Desember 2020

Penulis



DWIJAYANTI SULISTYOWATI
A220140024

PEMBINAAN KARAKTER DISPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI AISYIYAH KARANGANYAR 2020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar meliputi pelaksanaan, kendala yang dihadapi dan solusi yang diberikan. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan strategi studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Analisis data menggunakan teknik analisi interaktif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu mengatur waktu anak-anak agar mereka bisa bangun tepat waktu dalam menjalankan kewajiban sholat subuh berjamaah, sholat subuh berjamaah juga mempengaruhi kedisiplinan anak dalam menjalankan aktivitas lainnya pada pagi hari seperti kegiatan kajian subuh, olahraga pagi bersama dan berangkat ke sekolah bersama - sama tepat waktu. Kendala yang dihadapi yaitu ada sebagian anak yang tidak menaati peraturan dan tata tertib yang diterapkan di panti asuhan dikarenakan waktu pelaksanaan sholat subuh berjamaah pada fajar hari dimana sebagian anak masih tidur sehingga mereka terlambat mengikuti sholat subuh berjamaah tepat waktu. Kendala selanjutnya yaitu kurangnya sanksi tegas terhadap anak - anak yang tidak mengikuti sholat subuh berjamaah dan juga kurangnya motivasi dari para pembina panti asuhan terhadap anak - anak sehingga sebagian dari mereka tidak mengikuti sholat subuh berjamaah. Solusi yang diberikan yaitu pembina panti mengurangi jam kegiatan anak - anak pada malam hari terutama kegiatan -kegiatan yang tidak bermanfaat agar mereka bisa tidur tepat waktu untuk menjalankan sholat subuh berjamaah. Pembina panti juga melaksanakan evaluasi setiap satu bulan sekali dalam melakukan pembinaan agar adapt mengetahui kelemahan dari pembinaan yang telah dilakukan sebelumnya agar kedepannya pembinaan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan tepat sasaran.

Kata Kunci : pembinaan karakter, disiplin, dan tanggung jawab.

Abstract

This study aims to describe the character development of discipline and responsibility at the Orphanage Putri Aisyiyah Karanganyar including implementation, obstacles faced and solutions given. This research uses a qualitative type with a case study strategy. The data collection technique was done by observing, interviews, and documentation. Test data validity by triangulating data sources and data collection techniques. Data analysis used interactive analysis techniques through data collection, data reduction, presentation and drawing conclusions. The results showed that fostering the character of discipline and responsibility, namely managing children's time so that they could wake up

on time in carrying out their obligations for dawn prayers in congregation, morning prayers in congregation also affected children's discipline in carrying out other activities in the morning such as dawn study activities, morning sports. together and go to school together on time. The obstacles faced are that there are some children who do not obey the rules and regulations that are implemented in the orphanage due to the time of performing the dawn prayers in congregation at dawn when some children are still sleeping so they are late in attending the dawn prayers in congregation on time. The next obstacle is the lack of strict sanctions against children who do not attend the dawn prayer in congregation and also the lack of motivation from the coaches, definitely care for the children so that some of them do not attend the dawn prayers in congregation. The solution given is that the orphanage coach reduces the hours of activities for children at night, especially activities that are not useful so that they can sleep on time to carry out the dawn prayers in congregation. The supervisor of the orphanage also carries out an evaluation once a month in conducting coaching so that they are adaptable to knowing the weaknesses of the previously carried out coaching so that in the future the guidance carried out runs smoothly and on target.

Keywords: character building, discipline, and responsibility.

1. PENDAHULUAN

Panti asuhan sebagai tempat tumbuh dan berkembang seorang anak membutuhkan pengaruh yang mempunyai jiwa sosial tinggi dan mengerti tentang pengasuhan yang seharusnya diterapkan kepada anak asuhannya. Panti asuhan berfungsi sebagai lembaga sosial di mana dalam kehidupan sehari-hari, anak diasuh, dididik, dibimbing, diarahkan, diberi kasih sayang, dicukupi kebutuhan sehari-hari dan diberi ketrampilan. Agar anak tidak kehilangan suasana seperti dalam keluarga, panti asuhan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik pada mereka dan menggantikan peran keluarga bagi anak. Anak-anak asuh yang ada di panti asuhan perlu di berikan pembinaan yang tepat agar anak asuh tidak bergantung kepada orang lain, dan menjadi masyarakat yang mandiri tanpa membebani masyarakat sekitar.

Kelebihan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar selain anak yatim juga anak piatu dan yatim piatu dan dhuafa. Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar memperbolehkan anak yang masih memiliki kedua orang tua tinggal dipanti dengan syarat harus berprestasi dan diketahui oleh lurah setempat. Selain itu juga terletak kelebihan yang menonjol dalam hal kebersihan, kedisiplinan, dan tanggung jawab anak asuh mengikuti pelajaran, panti ini pun

juga pernah menjuarai Tenis meja tingkat kedua seJawa Tengah. Hal inilah yang sangat menarik sehingga banyak anak yatim, anak piatu, dan dhuafa yang berniat tinggal dipanti asuhan tersebut.

Selain kelebihan yang disebutkan diatas panti asuhan tersebut memfokuskan dalam bidang agama, terutama akhlak seperti sopan santu, ramah tamah kepada tamu yang dan sikap saling menghormati sesama manusia. Disamping itu juga dan kegiatan ekstra seperti ketrampilan bikin kue kering, rebana campursari, tas dari mote, olahraga seperti tapak suci, tenis meja, sepeda santai. Panti pun mempunyai usaha took dan pengisian air minum mineral.

Pentingnya pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab pada diri setiap individu terutama generasi muda dalam budaya disiplin dan tanggung jawab merupakan kepedulian kita semuanya tidak bisa ditunda-tunda lagi. Panti asuhan yatim putri Aisyiyah Karanganyar memiliki kegiatan pokok menampung, menyantuni, mendidik, membina anak-anak yatim/piatu/yatim piatu tidak mampu terlantar. Salah satu bentuk pembinaan budi pekerti di panti, diharapkan anak dapat menjadi anggota masyarakat yang sholih-sidupholihsh, berakhlak mulia, mampu layak hidup, disiplin, tanggung jawab dan memenuhi norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Adam, Karlyn. (2005). *The Sources of Innovation and Creativity*. Jika benar bahwa apa yang akan diuji adalah apa yang akan diajarkan, maka dalam rangka untuk kreativitas menjadi prioritas di dalam kelas, itu harus dinilai setara dengan pengujian keterampilan yang lebih tradisional dan kemampuan. Namun, mengukur kreativitas tidak diragukan lagi lebih kompleks yang mengukur literasi atau berhitung.

Novarisa (2014) hasil penelitian ini menunjukkan: proses pelaksanaan pembinaan meliputi perencanaan, pelaksanaan pembinaan spiritual dan keterampilan serta evaluasi. Pembinaan dilakukan secara rutin dan insidental dalam bentuk pembinaan kepribadian dan kemandirian. Pembinaan kepribadian meliputi pembinaan spiritual, kesehatan, dan bimbingan psikologi. Pembinaan kemandirian meliputi pembinaan bakat, bimbingan belajar, memasak dan keterampilan handycraft; faktor pendukung yaitu minat anak asuh untuk

dikembangkan serta hubungan yang baik antara pengasuh dan anak asuh; faktor penghambat yaitu kurangnya tenaga pengasuh dan anggaran dalam mendukung kegiatan pembinaan. dampak pembinaan yaitu perubahan kondisi spiritual dan peningkatan prestasi akademik serta keterampilan.

Panti asuhan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik pada mereka dan menggantikan peran keluarga bagi anak, agar anak tidak kehilangan suasana seperti dalam keluarga. Anak - anak sudah didik dan dibina di panti asuhan yang hampir sama dengan pembelajaran pondok pesantren. Dengan demikian untuk menjalani kehidupan nanti anak-anak sudah terbiasa menjalani dengan akhlak yang baik, sehingga tidak merepotkan lingkungan sosial yang ada di sekitarnya. Ajaran agama yang dibina di panti asuhan merupakan ajaran yang hampir sama dengan di pondok pesantren nantinya bisa diterapkan di dunia dan di akhirat. Anak-anak tersebut masuk panti asuhan rata-rata dari usia dini, anak-anak dibekali dengan berbagai keterampilan dan juga berbagai kegiatan keagamaan diharapkan setelah keluar dari panti asuhan sudah mendapatkan karakter kedisiplinan dan patuh terhadap tata tertib yang bisa dibawa dan diterapkan di kehidupan masa depan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Analisis data menggunakan teknik analisi interaktif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk-Bentuk Pembinaan Kedisiplinan Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar, Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Adapun pembinaan karakter kedisiplinan melalui sholat subuh berjamaah di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah

Karanganyar meliputi kesadaran tentang tugas dan tanggung jawab, membiasakan tepat waktu, menjalankan tugas sesuai jadwal, menaati peraturan yang berlaku. Penelitian ini selaras dengan hasil kajian Latifatul Ifadah (2014), yang membuktikan bahwa proses penanaman karakter kedisiplinan di panti asuhan di laksanakan dengan bangun pagi dan sholat berjamaah tepat waktu, memberikan sanksi bagi yang melanggar tata tertib, memasang tata tertib yang mudah di baca oleh anak asuh dan memfasilitasi anak-anak untuk mempelajari tentang menjaga ketertiban di panti asuhan.

Berdasarkan hasil peneliti menunjukkan bahwa Bentuk-bentuk Pembinaan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar diantaranya memiliki kesadaran tentang tugas dan tanggung jawab, membiasakan tepat waktu, menjalankan tugas sesuai jadwal dan. mencari peraturan yang berlaku.

Pembinaan di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku hal ini terlihat mereka mengikuti arahan dari pembina Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar berjalan untuk melaksanakan kewajiban berangkat ke sekolah bersama sama dan tepat waktu. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembinaan kedisiplinan melalui sholat subuh berjamaah di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar yaitu menaati peraturan yang berlaku. Dengan pembinaan menaati peraturan yang berlaku bagi anak-anak Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar menjadi disiplin dalam setiap melakukan kewajibannya di panti asuhan. Disiplin dalam menaati peraturan yang berlaku menjadi kunci keberhasilan dan kelancaran anak dalam setiap menjalankan tugas dan kewajibannya di panti asuhan. Oleh karena itu pembinaan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar selalu menekankan anak-anak panti asuhan untuk selalu menaati setiap peraturan yang berlaku yang ada di panti asuhan dengan begitu anak-anak panti asuhan dapat menerapkan kebiasaan ini di tempat lain, pembinaan ini berlaku bagi seluruh anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar.

Hambatan Dalam Pembinaan Disiplin Dan Tanggung Jawab Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar, Salah satu kendala pembina kedisiplinan melalui sholat subuh berjamaah, kegiatan kajian subuh berjamaah, olahraga pagi bersama dan berangkat ke sekolah tepat waktu secara bersama-sama. Anak-anak Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar tidak mempunyai mimpi dan prioritas dalam hidup sehingga menyebabkan mereka malas dalam melakukan kegiatan dan juga kurangnya kesadaran anak dalam menaati setiap peraturan dan tata tertib di panti asuhan, faktor lainnya yaitu anak kurang mendapatkan motivasi dari pembina sehingga kemauan anak-anak untuk melakukan kewajibannya tidak di dukung oleh keinginannya dalam mencapai sesuatu, manajemen waktu yang buruk juga menjadi salah satu faktor kendala dari pembinaan terhadap anak-anak Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar.

Penelitian ini juga selaras penelitian yang dilakukan Rahmania (2015), yang membuktikan bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan anak di panti asuhan dilakukan berbagai pembinaan. Pembinaan yang dilakukan di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar yaitu pembinaan mental dan pembinaan ketrampilan. Pembinaan, seperti misal di dalam panti kalau untuk harian ini kedisiplinan, disiplin sholat berjamaah, disiplin mengaji, disiplin berpuasa, itu semua untuk ibadah. Kalau di luar pembinaan ada seperti pelatihan, lapangan pekerja, pelatihan magang itu salah satu model. Di panti ini juga di samping menyelesaikan tugas membiayai mereka sekolah, juga menyalurkan bakat mereka, kalau liburan itu biasanya ada program 10 hari biasanya bagi 2 hari tetap di sini, 4 hari magang, 4 hari untuk izin pulang untuk bertemu keluarga dan supaya mereka bisa refreking, juga mungkin termasuk pembinaan memberikan mereka kesempatan untuk pulang. Itu merupakan wujud pembinaan secara sikis. Dalam hal untuk meningkatkan disiplin beribadah salah satunya terbukti dengan melaksanakan sholat magrib secara berjamaah yang dilaksanakan di masjid panti asuhan dan di imami oleh salah satu asuh laki-laki. Setelah sholat magrib berjamaah biasanya dilanjutkan dengan membaca Al-Quran, mendapatkan materi keagamaan oleh ustad, serta sholat isya berjamaah. Setelah makan malam

bersama, anak asuh melaksanakan belajar bersama di aula panti asuhan dengan tetap didampingi oleh salah satu pengurus panti asuhan.

Solusi dari kendala Dalam Pembinaan Disiplin Dan Tanggung Jawab Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar, Solusi dari kendala Dalam Pembinaan Disiplin Dan Tanggung Jawab Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar yaitu pembina dan pengurus memberikan beberapa sanksi bagi anak yang sering terlambat dan tidak mengikuti kegiatan yang kami jadwalkan pada pagi hari, ini bertujuan agar anak-anak kedepannya menjadi lebih baik dan mengikuti setiap apa yang sudah menjadi ketentuan dari panti, selaku pembina panti selalu mengevaluasi setiap satu bulan sekali agar kami tahu kelemahan dan kekurangan kami dalam membina hal ini akan menjadi keluar agar kami para pembina dan pengurus dapat memberikan solusi dan jalan keluar bagi permasalahan anak, sejauh ini permasalahan yang di alami oleh anak masalah waktu, karna kegiatannya pada subuh dan di lanjutkan sampai pagi hari tentu ini menjadi tantangan anak-anak, solusi yang kami berikan yaitu anak-anak dikurangi jam kegiatan malamnya, agar mereka dapat tidur tepat waktu dan bangun tepat waktu pada jam kegiatannya yang di tentukan pada subuh di lanjutkan pagi hari.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian Carolina (2016), yang membuktikan bahwa pola pembinaan kepribadian anak asuh merupakan suatu upaya mendidik, melatih dan mengembangkan watak dan potensi yang ada dalam diri seseorang serta mengarahkan segala kecenderungan mereka agar lebih baik. Dalam pola pembinaan karakter anak asuh akan dibekali berbagai pengetahuan dan dilatih untuk mendapatkan kecakapan hidup agar adapt mengembangkan diri secara maksimal. Pembinaan karakter anak asuh di panti asuhan juga ditekankan pada aspek agama dimana anak-anak asuh yang sudah akil baligh diwajibkan untuk melakukan sholat 5 waktu, dan juga pengajian bersama yang dilakukan setiap 2 minggu sekali. Dalam prosesnya, karakter terbentuknya berdasarkan hasil meniru, baik dari dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan luar. Keberadaan panti asuhan sebagai lembaga pendidikan non formal bagi anak terlantar, yatim dan yatim piatu sangat penting dan berperan dalam

mengembangkan potensi anak asuh baik fisik, mental sosial serta kemampuan yang mereka miliki.

Pelaksanaan pembinaan karakter kedisiplinan melalui sholat subuh berjamaah di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar menemui beberapa kendala. Beberapa kendala yang di temui yaitu kurangnya kesadaran anak-anak menaati peraturan yang berlaku, anak-anak kurang mendapatkan perhatian, anak-anak tidak mempunyai mimpi dan motivasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Agus Supriyono (2013), terkait dengan menaati peraturang yang berlaku yaitu kurangnya kesadaran anak, faktor lingkungan anak itu sendiri, kurangnya peduli anak-anak terhdap masa depannya.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yang menghambat pembinaan karakter kedisiplinan melalui sholat subuh berjamaah pihak panti berusaha mengevaluasi di setiap pembinaan anak-anak di panti asuhan dengan begitu para pembina panti asuhan dapat mengetahui kekurangan dalam membina anak-anak di panti asuhan, memberikan teguran dan sanksi bagi anak yang tidak mengikuti peraturan dan tata tertib di panti asuhan hal ini dilakukan agar anak-anak punya kesadaran untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar 2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Bentuk-Bentuk Pembinaan Kedisiplinan Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar diantaranya memiliki kesadaran tentang tugas dan tanggung jawab, membiasakan tepat waktu, menjalankan tugas sesuai jadwal dan. mencari peraturan yang berlaku, Hambatan Dalam Pembinaan Disiplin Dan Tanggung Jawab Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar yaitu anak kurang mendapatkan motivasi dari pembina sehingga kemauan anak-anak untuk melakukan kewajibannya tidak di dukung oleh keinginannya dalam mencapai sesuatu, manajemen waktu yang buruk juga menjadi salah satu faktr kendala dari pembinaan terhadap anak-anak Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar, Solusi dari kendala Dalam Pembinaan

Disiplin Dan Tanggung Jawab Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar yaitu pembina dan pengurus memberikan beberapa sanksi bagi anak yang sering terlambat dan tidak mengikuti kegiatan yang kami jadwalkan pada pagi hari, ini bertujuan agar anak-anak kedepannya menjadi lebih baik dan mengikuti setiap apa yang sudah menjadi ketentuan dari panti

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Karly 2005. *The Sources of Innovation and Creativity*. National Center on Education and the Economy (NCEE) Research Summary and Final Report.
- Ardi, Minal. 2012. "Pengaruh Pemberian Hukum Terhadap Disiplin Siswa Dalam Belajar". *Jurnal Eksos, Volume 8, Nomor 1, februari 2012 hal 61-72*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PR Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Carolina, Sylvia. 2016. Pola Pembinaan Kepribadian Anak Asuh (Studi di Panti Asuhan Harapan Kita Kec Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango). *Jurnal Vol. 3 Nomor 2*.
- Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Emzir. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fuady, Munir, *Hukum Bisnis Buku Keempat*, Bandung: Penelitian Citra Aditya Bakti, 1997.
- Gulo, Dadi. 1982, *Kamus Psikologi*. Bandung: Tonis.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmi-ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Hermianto, Sri dan Muslim, Aji Heru. 2015. *Seminar Nasional: Hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian LPPM Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. ISBN: 97- 602- 14930- 3- 8.
- Holden, 2002. Family Discipline and young Children. *Journal*. New Yourk: Cambride University Pres. Vol. 8. No. 2

Hurlock, Elizabeth, E.(1990). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Husdarta. (2010). *Psikologi Olahraga*. Bandung. Alfabeta.

<https://kbbi.kemdibud.go.id/entri/karakter>. (Diakses pada tanggal 11 Desember 2017, pukul 22.21 WIB)

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pendidikan-karakter.html>
<https://www.zonareferensi.com/pengertian-tanggung-jawab/>

Ifadah, Lailatul. 2014."Proses Nilai Karakter di Panti Asuhan Berbasi pondok Pesantren Zuhriyah Sleman, Yogyakarta". *Skripsi S-1* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia 1996. Jakarta: Balai Pustaka.

Komalasari, Kokom. 2012. "The Living Values-Based Contextual learning to Develop the Student's Character". *Journal of Sosial Science*. Bandung: refika Aditama. Diakses pada hari Kamis 18 Oktober 2018 pukul 19.21 WIB.

King, P. M. 1997. "Character and Civic Education". *Journal of South Pacific Studies*. America: Educational Record. Diakses pada hari Sabtu 20 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB.

Mangunhardjana. A.M, 1989, *Pembinaan: Arti dan Metodenya*, Yogyakarta: Kanisius.

Masluqman. 2015."Pemuda Indikator dan contoh indikator kurikulum 2013".
[\(https://masluqman.wordpress.com/2015/11/11/perumusan-indikator-dan-contoh-indikator-kurikulum-2013/#ampshare=https://masluqman.wordpress.com/2015/11/11/perumusan-indikator-dan-contoh-indikator-kurikulum-2013/\)](https://masluqman.wordpress.com/2015/11/11/perumusan-indikator-dan-contoh-indikator-kurikulum-2013/#ampshare=https://masluqman.wordpress.com/2015/11/11/perumusan-indikator-dan-contoh-indikator-kurikulum-2013/). Diakses pada hari Jum'at tanggal 15 Desember 2017 pukul 13.25 WIB.

Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.